

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DALAM RANGKA MENINGKATKAN RESILIENSI DAN KOMPETENSI KELUARGA NELAYAN DI KELURAHAN MALABERO KOTA BENGKULU

Fitri Santi^{1)*}, Dewi Rahmayanti¹⁾, Sri Adji Prabawa¹⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bengkulu, Indonesia

*Corresponding author: fitrisanti@unib.ac.id

Informasi Artikel

Terima : 21-12-2022

Revisi : 22-12-2022

Disetujui : 15-12-2022

Kata Kunci:
Manajemen Keuangan,
Resiliensi, Kompetensi

ABSTRAK

Perencanaan dan manajemen keuangan keluarga bagi individu sangat penting untuk dilakukan, tidak terkecuali bagi masyarakat nelayan Malabero. Mereka Sebagian besar mengandalkan kehidupan mereka dari hasil alam di perairan Pantai sepanjang pesisir barat Kota Bengkulu. Tantangan yang cukup besar dalam mengelola keuangan keluarga, terutama ketika hanya mengandalkan pendapatan dari hasil tangkapan ikan. Pendapatan yang tidak pasti, variabilitasnya sangat tinggi, terkadang hasil tangkapan melimpah untuk beberapa bulan dan kemudian dua tahun lebih setelahnya mungkin hasil tangkapan sangat sedikit. Ada juga faktor yang memengaruhi tingkat kesejahteraan individu (keluarga). Di antara factor tersebut adalah perilaku keuangan, lingkungan social ekonomi, factor-faktor psikologi, pengetahuan, keterampilan serta pengalaman. Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ini adalah peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga melalui pelatihan manajemen keuangan keluarga untuk masyarakat nelayan Malabero, di Kelurahan Malabero Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Oleh karena itu pada pelatihan ini Peserta pelatihan akan mendapatkan test awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) terkait materi yang disampaikan oleh fasilitator atau narasumber pelatihan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui metode ceramah, curah pendapat (*brainstorming*) dan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di dalam melakukan perencanaan, memanfaatkan informasi teknologi, menilai kondisi keuangan dan bagaimana mensikapinya dalam mengelola keuangan keluarga. Dari hasil obsevasi dan evaluasi menyatakan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga telah meningkatkan Resiliensi dan Kompetensi bagi anggota Keluarga Nelayan di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan disarankan agar dalam kegiatan ini terus dilaksanakan dan dikembangkan lagi, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas pada orang lain.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan keuangan adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat memenuhi semua komitmen dan kebutuhan saat ini dengan nyaman dan memiliki ketahanan keuangan untuk mempertahankan kondisi ini di masa yang akan datang (Charolina et al., 2020). Keluarga merupakan unit masyarakat yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam keluarga terdapat beberapa individu yang tentunya mempunyai perilaku keuangan berbeda beda. Keluarga yang sehat perilaku keuangannya akan mengangkat kesejahteraan masyarakat di mana keluarga

tersebut bermukim. Tentunya menciptakan keluarga yang sejahtera secara keuangan membutuhkan berbagai upaya untuk pencapaiannya (Ayudia & Marini, 2021).

Ada banyak faktor yang memengaruhi tingkat kesejahteraan individu (keluarga). Di antara factor tersebut adalah perilaku keuangan, lingkungan social ekonomi, factor-faktor psikologi, pengetahuan, keterampilan serta pengalaman (Kempson et al., 2017). Sebagai ilustrasi, misalkan individu atau keluarga tersebut mempunyai karakteristik sosial masyarakat nelayan, yang pendapatannya banyak mengandalkan hasil

tangkapan. Pada saat musim-musim banyak ikan dimana alam lagi bersahabat, ia dapat memperoleh tangkapan yang melimpah dan pendapatannya dalam sehari dapat mencapai 5 juta rupiah. Musim baik tersebut misalnya hanya berlangsung enam bulan saja, dan di tiga tahun berikutnya terjadi musim sulit dimana sangat sedikit bahkan terkadang tidak memperoleh tangkapan apapun ketika melaut. Jika perilaku keuangan individu tersebut tidak baik, misalnya saat pendapatan melimpah dipakai untuk konsumsi tanpa memikirkan menabung untuk menghadapi masa-masa sulit, maka kesejahteraan keuangannya akan sangat terganggu dan akan menjadi sulit baginya untuk bertahan apalagi mempertahankan konsumsi seperti saat nyaman. Tentunya keterampilan, pengetahuan pengelolaan keuangan akan menjadi faktor penting yang akan memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Jika dia mempunyai keterampilan dan pengetahuan pengelolaan keuangan yang bagus, maka kita berharap perilaku keuangannya akan menjadi lebih bijak dan lebih baik.

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang diinginkan setiap manusia. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh perusahaan penyedia jasa Kesehatan Cigna Corporation tahun 2019 tentang persepsi kesejahteraan masyarakat yang dinilai dari lima pilar utama yaitu fisik, keluarga, sosial, keuangan dan pekerjaan, tercatat bahwa Indonesia masuk ke posisi keempat indeks kesejahteraan global dengan skor kesejahteraan masyarakat sebesar 65,4 dari skala 100. Dari survey tersebut terungkap bahwa responden mengaku memiliki lebih banyak waktu untuk berolahraga, menjalankan hobi, menjamin keuangan keluarga dan optimis dalam menghadapi hari tua (<https://www.cigna.co.id>)

4 Dari data (Statistik, n.d.) terungkap bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2018 terhitung sebanyak 25,95 juta orang (9,82%). Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 633,2 ribu orang, dari yang sebelumnya tercatat sebesar 26,58 juta orang (10,12%) pada September 2017. Tahun 2021 terdapat 15,03% penduduk miskin di Provinsi Bengkulu, dan di Kota Bengkulu sendiri terdapat 17,65% penduduk miskin

(<https://bengkulu.bps.go.id>).

Masyarakat Nelayan Malabero merupakan masyarakat nelayan yang berlokasi di Kelurahan Malabero Kecamatan Teluk Segara. Ada 13 kelurahan di Kecamatan Teluk Segara yaitu Kelurahan Malabero, Kelurahan Berkas, Kelurahan Sumur Meleleh, Kelurahan Pasar Baru, Kelurahan Jitra, Kelurahan Pasar Melintang,

Perencanaan dan manajemen keuangan keluarga bagi individu sangat penting untuk dilakukan (Paidi, Yusmaniarti, Y., 2017), tidak terkecuali bagi masyarakat nelayan Malabero. Mereka sebagian besar mengandalkan kehidupan mereka dari hasil alam di perairan Pantai sepanjang pesisir barat Kota Bengkulu. Ada tantangan yang cukup besar dalam mengelola keuangan keluarga, terutama ketika hanya mengandalkan pendapatan dari hasil tangkapan ikan. Pendapatan yang tidak pasti, variabilitasnya sangat tinggi, terkadang hasil tangkapan melimpah untuk beberapa bulan dan kemudian dua tahun lebih setelahnya mungkin hasil tangkapan sangat sedikit. Variabilitas yang tinggi ini menjadi semakin sulit dengan adanya perubahan iklim yang drastic dari pemanasan global ataupun kerusakan alam di laut maupun wilayah penyangganya. Individu dan keluarga dituntut untuk lebih pandai mengelola keuangan keluarganya (Chandra et al., 2021) agar bisa bertahan ketika pendapatan lagi turun dan ekonomi yang akhir-akhir ini mengalami inflasi (harga-harga melambung) dan kebutuhan tetap ada tidak dapat dikurangi. Untuk itu individu harus mempunyai kecakapan untuk mengelola keuangannya secara bijak. Alokasi anggaran dan belanja di dalam keluarga yang sederhana ini jika tidak dikelola dengan baik maka akan melahirkan keluarga yang tidak sejahtera, keluarga yang gali lobang-tutup lobang.

Dengan mempertimbangkan masalah seperti yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ini adalah peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga melalui pelatihan manajemen keuangan keluarga untuk masyarakat nelayan Malabero, di Kelurahan Malabero Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

Obyek yang menjadi sasaran kegiatan

pengabdian pada masyarakat ini adalah seluruh masyarakat nelayan Malabero di Kelurahan Malabero Kecamatan Teluk Segara. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah (Setiorini et al., 2020)

- a. Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menilai kondisi keuangan keluarga dan bagaimana mengatasinya.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola keuangan keluarga.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi masyarakat nelayan Malabero dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Komunitas nelayan Malabero dapat merencanakan keuangan keluarga dan usahanya.
- b. Komunitas nelayan Malabero dapat menilai kondisi keuangan keluarga dan usahanya, dan kemudian merumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasinya.
- c. Komunitas nelayan Malabero dapat memanfaatkan teknologi dan informasi dengan baik dalam mengelola keuangan keluarga dan usahanya.
- d. Memberikan umpan balik kepada UNIB tentang permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat khususnya masyarakat nelayan Malabero, sehingga diharapkan nanti UNIB dapat berkontribusi nyata kepada masyarakat.

METODE KEGIATAN

Metode yang akan dipergunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah. Ceramah dilakukan untuk memberikan materi pengetahuan dan skill manajemen keuangan keluarga kepada peserta yang terlibat di dalam kegiatan ini. Materi-materi yang diberikan terkait perencanaan keuangan keluarga.
2. Curah pendapat (*brainstorming*). Curah pendapat ini dilakukan untuk

memetakan masalah-masalah yang dihadapi peserta terkait manajemen keuangan keluarga dan perencanaan keuangan keluarga (Yusmaniarti & Ekowati, 2019). Melalui curah pendapat ini diharapkan dapat dirumuskan upaya-upaya yang dapat dilakukan agar perencanaan pengelolaan keuangan keluarga dan usaha yang dimiliki dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Demonstrasi. Semostrasi merupakan metode pelatihan dengan menunjukkan atau merencanakan bagaimana suatu pekerjaan dikerjakan. Dalam konteks ini, demonstrasi dilakukan kepada peserta pelatihan. Peserta akan ditunjukkan bagaimana membuat perencanaan keuangan keluarga. Materi pelatihan dilakukan dalam satu hari. Materi pelatihan pada sesi ini akan menekankan pada bagaimana merencanakan pengelolaan keuangan keluarga.

Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan akan dilakukan dengan membandingkan hasil tes sebelum dan setelah mengikuti kegiatan secara lengkap. Tes evaluasi tersebut adalah tes awal dan tes akhir.

Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dalam jangka waktu enam bulan dimulai dari pembuatan proposal kegiatan, yakni mulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Jadwal pelaksanaan pengabdian selengkapnyanya mulai dari pembuatan proposal sampai pada tahap pelaporan disajikan.

Personalia

Kegiatan pengabdian ini beranggotakan tiga orang dosen Jurusan Manajemen FEB UNIB dan dibantu oleh dua orang mahasiswa S1 Manajemen FEB UNIB. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini kami melibatkan mahasiswa yang berada dalam organisasi HUMAN (Himpunan Mahasiswa Manajemen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat mengenai Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Resiliensi dan

Kompetensi Keluarga Nelayan di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu ini telah dilaksanakan dengan kegiatan antara lain:

1. Observasi Lapangan

Orientasi lapangan untuk menyampaikan gambaran rencana kegiatan PPM kepada Lurah dan juga tokoh masyarakat setempat, dan melihat kesiapan warga sekitar dalam menerima kegiatan. Kegiatan orientasi lapangan ini berlangsung dengan lancar. Lurah beserta warga menyambut antusias rencana kegiatan dan siap menerima tim PPM untuk melaksanakan Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Resiliensi dan Kompetensi Keluarga Nelayan di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu. Setelah orientasi lapangan, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan persiapan dalam pelaksanaan berupa penyusunan materi pelatihan, Quesioner/angket serta mempersiapkan sarana prasarana pelatihan.

2. Pelatihan dan Workshop

Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Resiliensi dan Kompetensi Keluarga Nelayan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022 di Kelurahan Malabero kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan pengisian Quesioner/angket pra kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal masyarakat keluarga nelayan dalam melakukan manajemen keuangan keluarga.



Gambar 1. Panitia beserta peserta bersiap untuk memulai kegiatan PPM

Berdasarkan kuesioner, didapat data mayoritas peserta tidak mengetahui cara, proses, kendala dan melaksanakan manajemen keuangan keluarga dalam rangka meningkatkan Resiliensi dan Kompetensi Keluarga Nelayan.

Pada tahap Pelatihan Manajemen Keuangan, dilakukan penyampaian pengetahuan tentang bagaimana melakukan manajemen keuangan dalam keluarga (Junaidi et al., 2020). Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah atau presensi dengan menampilkan materi. Setelah itu dilanjutkan sesi tanya jawab. Peserta mengikuti secara antusias penyampaian materi dan banyak mengajukan pertanyaan. Peserta tertarik dalam melakukan manajemen keuangan dalam keluarga. Anggota keluarga nelayan mendapatkan informasi tentang manajemen keuangan dalam keluarga dalam Rangka Meningkatkan Resiliensi dan Kompetensi Keluarga Nelayan di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu.



Gambar 2. Peserta mengajukan Pertanyaan pada kegiatan PPM



Gambar 3. Tanggapan Pertanyaan peserta pada kegiatan PPM



Gambar 4. Pelatihan Manajemen Keuangan dalam Keluarga Nelayan pada kegiatan PPM

Setelah peserta mendapatkan kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Resiliensi dan Kompetensi Keluarga Nelayan di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu serta tugas terbimbing, peserta diberikan angket/quesioner. Angket ini diperlukan untuk mengetahui respon peserta terhadap materi dan metode yang digunakan, serta mengetahui pemahaman kelompok nelayan terhadap manajemen keuangan dalam meningkatkan Resiliensi dan kompetensi keluarga.

3. Monitoring dan Evaluasi

Resiliensi dan Kompetensi Keluarga Nelayan di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu yang telah dipelajari peserta kemudian diamati keberhasilannya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta dengan mudah melakukan manajemen keuangan sederhana dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan perubahan arus kas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga telah meningkatkan Resiliensi dan Kompetensi bagi anggota Keluarga Nelayan di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan disarankan agar dalam kegiatan ini terus dilaksanakan dan dikembangkan lagi, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas pada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, R. R., & Marini, M. (2021). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Melalui Pembukuan Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 103–109. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2480>
- Chandra, M. J. A., Dewi, C., Soleh, A.,

- Prima, R., & Windoro, D. (2021). *BENGKULU TENGAH*. 4(3), 709–718.
- Charolina, O., Faridah, F., Supawanhar, S., & Romdana, R. (2020). Upaya Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Implementasi Kampung Tematik Di Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(2), 385–392. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i2.949>
- Junaidi, A., Wahyu, Y., & Situasi, A. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Melalui Penyuluhan Koperasi Wanita Di Desa Kelilik. *Jurnal UMB*, 3(2), 351–359.
- Kempson, E., Finney, A., & Poppe, C. (2017). *Financial Well-Being A Conceptual Model and Preliminary Analysis*. 3.
- Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., D. W. (2017). *Membuat Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Versi 19.6* (S. Empat (ed.); Edisi 1). Salemba Empat Jakarta.
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i3.1021>
- Statistik, B. pusat. (n.d.). *indikator perumahan* (p. 1).
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v2i1.294>

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ep.feb.unila.ac.id

Internet Source

5%

2

Submitted to Academic Library Consortium

Student Paper

4%

3

Yennita Yennita, Febrian Solikhin, Rendi Zulni Ekaputri, Berto Usman. "Pelatihan Pembuatan Nata De Corn bagi Masyarakat Taba Jambu Bengkulu Tengah", *Andromeda: Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia*, 2022

Publication

3%

4

tirto.id

Internet Source

2%

5

docplayer.info

Internet Source

2%

6

repository.unib.ac.id

Internet Source

2%

Exclude bibliography On